

ABSTRAK

Remaja adalah masa transisi antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa yang mengandung perubahan besar, baik fisik, kognitif maupun psikososial. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan dukungan keluarga dengan harga diri usia remaja di Lembaga Pemasarakatan Kabupaten Lamongan. Desain penelitian ini adalah analitik. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 56 orang dengan sampel 50 orang. Sampling yang digunakan adalah *consecutive sampling*. Variabel *independent* adalah dukungan keluarga dan variabel *dependent* adalah harga diri usia remaja. Data penelitian ini diambil dengan menggunakan kuesioner. Setelah ditabulasi data yang ada dianalisis dengan menggunakan *uji chi-square* dengan tingkat kemaknaan 0,05.

Sebagian remaja di Lembaga Pemasarakatan Lamongan dari 25 orang mempunyai dukungan keluarga kurang sebanyak 22 orang (44%) dan dari 10 orang mempunyai dukungan keluarga yang tinggi dan rendah masing-masing sebanyak 5 orang (10%). Hasil *uji chi-square* didapatkan nilai $p (0,04) < \alpha (0,05)$ maka H_1 diterima, yang artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan harga diri usia remaja. Berdasarkan penelitian diatas diharapkan peran petugas kesehatan dapat memberikan motivasi kepada keluarga agar lebih berperan aktif dalam memberikan dukungan pada remaja baik dukungan moril maupun materi.

Kata kunci : *dukungan keluarga, harga diri usia remaja.*